

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan saat ini merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi individu, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, terdapat fasilitas penunjang yang dapat dimanfaatkan berupa fasilitas kesehatan yang terdiri dari pelayanan primer (puskesmas atau klinik) maupun pelayanan sekunder (rumah sakit). Hal ini didukung oleh permenkes No. 3 tahun 2020 pasal 1 ayat 1 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara perorangan dan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, pelayanan kesehatan paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif dan rehabilitatif sebagai pelaksanaan pemebri pelayanan kesehatan rumah sakit wajib meyelenggarakan pengelolaan rekam medis yang baik.

Menurut Permenkes No. 269 Tahun 2008, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan tersebut harus bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan, pemalsuan dan penggunaan oleh pihak lain atau badan yang tidak berhak menggunakan rekam medis tersebut (Hatta, 2013). Rekam medis harus disimpan disuatu tempat tersendiri yang keamanannya sangat dijaga yang disebut dengan *filling*. Ruangan penyimpanan merupakan tempat penyimpanan rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan yang merupakan salah satu unit rekam medis yang bertugas memelihara dan mengembalikan rekam medis. Tujuan dari penyimpanan berkas rekam medis ini adalah agar berkas rekam medis yang tersimpan di rak *filling* lebih mudah dan cepat ditemukan, mudah diambil dari penyimpanan, mudah dikembalikan, dan melindungi berkas rekam medis dari kerusakan fisik, kimia dan biologi (Budi 2011).

Masalah akan timbul apabila rekam medis tidak ditemukan ditempat *filling* (penyimpanan) saat dibutuhkan, kalau tidak ditemukan akan terjadi *misfille*. *Misfille* pada bagian penyimpanan menyebabkan meningkatkan beban kerja, sebab harus membuat rekam medis baru untuk pasien lama. Hal ini menyebabkan proses pendaftaran yang lebih lama akibat pelayanan yang terhambat oleh tidak adanya rekam medis (Nissa, dkk, 2020).

Missfille sering terjadi di Rumah Sakit pada bagian penyimpanan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Indah Nur Safitri (2017) di RSUD Wonosari diketahui presentase terjadinya *misfille* sebesar 67%, berkas berada di rak penyimpanan sebesar 33%, di tempat pengolahan sebesar 47%, di bangsal sebesar 8%, dan 10% berkas yang tidak ditemukan. *misfille* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu *Man, Methode, Machine, Material*, dan *money*. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indah Nur Safitri (2017) dimana penyebab *misfile* berkas rekam medis *post* rawat inap terkait faktor *man* adalah kurangnya pelatihan untuk petugas pengolahan berkas rawat inap, dan petugas *filling* serta kurangnya pengetahuan perawat tentang maksimal waktu pengembalian berkas. Faktor penyebab terkait *materials* adalah kurangnya rak penyimpanan rekam medis. Faktor penyebab terkait *method* tidak tertatanya berkas sesuai dengan sistem penjajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dari beberapa jurnal penelitian yang saya baca dan analisa masih banyak jurnal atau penelitian yang masih mempunyai permasalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis seperti salah letak dan sering hilangnya berkas rekam medis yang mana merupakan elemen sangat penting dalam berbagai aspek. Oleh karena masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Faktor Penyebab Terjadinya *Misfille* Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dengan Metode *Literature Review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian Karya Tulis Ilmiah adalah “Bagaimana faktor Penyebab Terjadinya *Misfile* Dibagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dengan Metode *Litertaure Review*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *misfile* dibagian penyimpanan berkas rekam medis.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *man*
- b. Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *methods*
- c. Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *machine*
- d. Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berdasar *material*
- e. Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berdasarkan *money*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi petugas rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus pada bagian penyimpanan berkas rekam medis.

2. Manfaat Bagi Teroritis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Rekam Medis

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian dibidang rekam medis dan informasi kesehatan.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian lain dimasa yang akan datang